

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara umum adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, Maupun pendidikan di SMK sebagai lamabang pendidikan formal yang diharapkan mampu menopang akselerasi pembangunan nasional harus peka terhadap potensinya. Penyesuaian kejuruan diperlukan agar ada relevansi antara pendidikan di SMK dengan bidang pekerjaan. Harus ada panduan dan penggerak agara SMK memetakan tantangan dan kebutuhan masa depan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK yaitu dengan meningkatkan proses belajar menggunakan berbagai metode pembelajaran guna untuk menentukan tujuan belum tentu cocok pada peserta didik karena latar belakang biasa menyebabkan peserta didik yang belum kebiasaan, belum bermotivasi belajar, sarana prasarana, terhadap lingkungan sekolah dan lain sebagainya sekolah. Adapun sebuah konsep atau wawasan baru tentang pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah adanya perkembangan ilmu penegtahuan dan teknologi. Selain itu, adapun prinsip yang dikembangkan pada peserta didik yaitu prinsip tentang tuntutan studi lanjut, mengenal dunia kerja.

Mata pelajaran *hand tools*, di bengkel-bengkel otomotif, baik itu bengkel motor maupun bengkel mobil membutuhkan peralatan-peralatan *hand tools* untuk membongkar pasang komponen. Karena tidak mungkin seorang mekanik menggunakan tangan kosong dalam melakukan perbaikan motor/mobil. Peralatan-peralatan ini ada karena hampir semua komponen di dalam kendaraan bermotor baik itu motor, mobil, bus dan lain-lain, disatukan menggunakan baut yang bisa dilepas dengan kunci-kunci atau alat-alat bengkel.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penelitian di kelas X TKRO di SMK N 1 Denpasar hasil belajar siswa kelas X untuk mata pelajaran *hand tools* merupakan salah satu hasil belajar yang harus dimiliki siswa SMK dari program studi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) dengan tujuan agar siswa memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam pembelajaran *hand tools* yang benar sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Hasil belajar yang ditargetkan adalah siswa mampu memahami materi dan memiliki keterampilan tentang *hand tools* dengan benar sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Ada beberapa fenomena yang menunjukkan bahwa ; 1) Siswa belum mandiri dalam belajar, Pada saat proses pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang hanya mencatat penjelasan dari guru sedangkan buku pegangan siswa tetap rapi di atas meja dalam kondisi tertutup. 2) Pemahaman konsep yang kurang, Siswa kurang mampu mengaitkan informasi yang diketahui dengan konsep yang dimiliki, oleh karena itu siswa menjadi kebingungan bahkan tidak dapat menyelesaikan masalah. 3) Siswa kurang aktif di dalam kelas, Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, sebagian besar siswa menunjukkan sikap kurang tertarik terhadap pelajaran, siswa sebagian mengantuk pada waktu jam pelajaran,

hal ini dapat diamati dari siswa yang hanya terdiam mendengarkan penjelasan dari guru tanpa adanya interaksi tanya jawab antara guru dan siswa. Materi *hand tools* merupakan salah satu hasil belajar yang harus dimiliki siswa SMK dari program studi keahlian.

Kurangnya praktek belajar langsung dalam hal penyelesaian suatu pekerjaan juga merupakan sebuah masalah yang kerap muncul pada saat wawancara dengan beberapa siswa. Hal ini dikarenakan oleh metode pembelajaran praktik yang masih konvensional. Tipe pembelajaran ini biasa disebut sebagai tipe teacher center, dimana pada metode ini peran seorang guru sangatlah esensial karena hampir seluruh aktivitas di kelas hanya melibatkan guru sebagai seorang penceramah. Hal ini mendorong siswa untuk menjadi pembelajar yang pasif karena mereka tidak diberikan kesempatan yang cukup untuk berpartisipasi dalam kegiatan di kelas yang nantinya akan mengasah skill dan kemampuan mereka.

Menerapkan pembelajaran konvensional di kelas dan dibengkel menimbulkan hasil yang tidak optimal karena seluruh aktivitas dikendalikan oleh guru. Konsep dari sistem pembelajaran ini yaitu seorang guru mengganggu siswa di dalam kelas tersebut sebagai objek dan bukan subject sehingga seorang guru hanya akan memberikan ceramah kepada mereka dan siswa hanya akan menerima pelajaran tanpa harus mempraktekkan pelajaran yang diberikan. Konsekuensi yang dihasilkan dari metode pembelajaran ini yaitu kurangnya partisipasi anak, mendorong siswa menjadi pemalas dan pemalu sehingga suasana di kelas pun akan menjadi sangat membosankan. Kondisi ini menimbulkan hilangnya rasa motivasi yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran praktik. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru dalam mempelajari praktik agar meningkatkan motivasi

belajar siswa adalah metode pembelajaran demonstrasi.

Metode pembelajaran demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk berpartisipasi dalam memperagakan suatu hal secara langsung. Metode ini kerap disebut dengan metode *students center*, dimana proses belajar mengajar ditekankan pada peran siswa itu sendiri dalam berpartisipasi (Muhibbin Syah, 2000:22). Metode ini terbukti mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran *hand tools*, meingatkan kedisiplinan siswa, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan suatu pekerjaan sehingga menghasilkan hasil yang efektif dan memuaskan. Pada konsepnya, tujuan dari metode pembelajaran demonstrasi yaitu untuk memberikan dan memfasilitasi siswa untuk mempraktikan sebuah materi yang diberikan sehingga menciptakan strategi belajar yang lebih mudah dipahami oleh para peserta didik.

Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dengan tujuan agar siswa memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap. Dalam materi *hand tools* yang benar sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Dengan menggunakan metode demonstrasi dengan proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata, secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap motivasi dan hasil belajar *hand tools* siswa kelas X teknik kendaraan ringan otomotif SMK N 1 Denpasar”

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan pemaparan latar belakang diatas yaitu :

1. Kurangnya motivasi belajar siswa di dalam kelas dalam pembelajaran praktek job.
2. Kesulitan siswa dalam mempraktikkan praktek job yang diberikan karena minimnya contoh yang diberikan oleh guru.
3. Masih banyak hasil belajar yang kurang memenuhi standar kelulusan yang ditentukan oleh guru

1.3. Pembatasan Masalah

Diperlukannya jangkuan dalam penelitian sehingga peneliti membatasi masalah penelitian seperti dibawah ini:

1. Motivasi dalam melakukan praktek job yang memenuhi standar ketuntasan minimum berdasarkan metode demonstrasi.
2. Hasil belajar melakukan praktek job yang sudah memenuhi standar kelulusan yang sudah ditentukan oleh guru.
3. Mata pelajaran yang diteliti yaitu materi tentang *hand tools*
4. Rancangan pertemuan penelitian 7 x pertemuan, selama 1 bulan.
5. Sampel penelitian yaitu siswa kelas X TKRO I berjumlah 38 orang.
6. Hasil penelitian bahwa hasil belajar siswa berada diatas (kriteria ketuuntasan minimal) KKM 75

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat pengaruh motivasi belajar pekerjaan dasar teknik otomotif siswa yang mengikuti metode demonstrasi ?
2. Bagaimana ketuntasan pengaruh hasil belajar pekerjaan dasar teknik otomotif siswa yang mengikuti metode demonstrasi ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan terkait dengan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar pekerjaan dasar teknik otomotif siswa yang mengikuti metode demonstrasi
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar pekerjaan dasar otomotif siswa yang mengikuti metode demonstrasi

1.6. Manfaat Penelitian

Produk dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan berkontribusi beberapa manfaat seperti dibawah ini :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam pengembangan sekolah-sekolah menengah dalam bidang disiplin ilmu sosial dan menambah kajian yang nantinya menciptakan sebuah pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO).

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu meningkatkan kemampuan peneliti yang mencakup

metode pembelajaran demonstrasi sehingga nantinya dapat dikontribusikan kedalam kehidupan sehari hari.

2. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan sumber kepada guru terkait model pembelajaran demonstrasi yang nantinya dapat diaplikasikan ke dalam kelas sehingga mampu menciptakan suasana kelas yang lebih partisipatif, menyenangkan, dan aktif.

3. Bagi Siswa

Memudahkan siswa dalam mempelajari materi dasar – dasar *hand tools* dengan metode pembelajaran demonstrasi yang menjadikan siswa aktif di dalam kelas.

